

Lampiran 1 : Surat Pengambilan Kasus LTA



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Riau

Jalan Mehur No.103, Harjosari, Sukajadi,
Pekanbaru, Riau 28122
(0761) 36581
<https://plr.ac.id>

Nomor : PP.04.03/3.5/ 021 /2024
Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir

20 Maret 2024

Yang terhormat,
Pimpinan Klinik Pratama Afiyah
Di
Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2023/2024 Prodi D-III Kebidanan bahwa Mahasiswa Tingkat iil diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada ibu bahwa mahasiswa dibawah ini :

No	Nama	NIM	Tingkat / Semester
1	Davina Shafa Salsahila	P032115401010	III A/ VI
2	Salimah	P032115401033	III A/ VI
3	Shafar Dewi Ananty Tasri	P032115401035	III A/ VI
4	Amanda Maharani	P032115401046	III B/ VI
5	Saskia Putri Andini	P032115401076	III B/ VI
6	Windi Svafina	P032115401084	III B/ VI

akan melaksanakan pengambilan kasus di Klinik Pratama Afiyah yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan,

Ani Laili, SST, Bdn, M.Biomed
NIP.197808052002122003



Lampiran 2 : Surat Balasan PMB



KLINIK PRATAMA AFIYAH
Bidan: FONI ARIA S.Tr.Keb. SKM
JL. FAJAR NO 1 KOTA PEKANBARU

Pekanbaru, 23 Maret 2024

Nomor : 026/KP-A/III/2024
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Surat Balasan Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir (LTA)

Kepada Yth:
Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau
di.
Pekanbaru

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bd. Foni Aria, S.Tr.Keb., SKM
Jabatan : Pimpinan Klinik Pratama Afiah Kota Pekanbaru

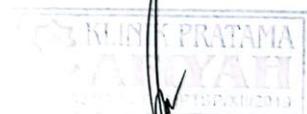
Menyatakan bahwa,

Nama : Saskia Putri Andini
NIM : P032115401076
Tingkat : III B
Semester : VI (Enam)

Dengan ini telah selesai melaksanakan pemantauan kasus pada ibu hamil, mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, BBL, dan neonatus secara berkelanjutan sebagai pelayanan Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R di Klinik Pratama Afiah Kota Pekanbaru"

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana gunanya.

Pemimpinan Klinik Pratama Afiah



Bd.Foni Aria S.Tr.Keb., SKM

Lampiran 3 : Surat Pernyataan Persetujuan Pasien

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI KLIEN/PASIE

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rahmi Marlina
Umur : 26 Tahun
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Darma Bakti

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa setelah memahami semua penjelasan yang berkaitan dengan prosuder pengambilan kasus untuk Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau. Maka dengan ini saya setuju menjadi Klien/Pasien dalam studi kasus mahasiswa

Nama : Saskia Putri Andini
Nim : P032115401076
Judul : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R di Klinik Pratama Afiyah

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Pekanbaru 21 Oktober 2023

Yang Menyatakan :

Klien/Suami



Ilham

Klien/Pasien



Rahmi Marlina

Lampiran 4 : *Inform Consent*

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN UNTUK IKUT SERTA DALAM LAPORAN TUGAS AKHIR (INFORM CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rahmi Marlina
Umur : 26 Tahun
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Darma Bakti

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa:

Setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam asuhan, serta sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dan membatalkan keikutsertaannya, maka saya **setuju/tidak setuju** diikutsertakan dan bersedia berperan sertadalam Laporan Tugas Akhir (LTA) yang berjudul: Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.R di Klinik Pratama Afiyah

Demikianlah surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan.

Pekanbaru, 21 Oktober 2023

Mengetahui

Penulis



Saskia Putri Andini

Yang Menyatakan

Pasien



Rahmi Marlina

Lampiran 5 : Lembar Konsultasi LTA

**LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T. A 2023/2024**

Nama mahasiswa : SASKIA PUTRI ANDINI
 NIM : P032115401076
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R di Klinik Pratama Afiyah
 Pembimbing : LAILIYANA SKM, MKM

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at 15-12-2023	BAB I	Perbaiki latar belakang AKI yang terbaru, buat seperti paramida terbalik (umum-khusus)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Jum'at 05-1-2024	BAB I BAB II BAB III	Tambahkan data yang kurang dan sesuaikan dengan assesment	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Rabu 28-1-2024	BAB I BAB II BAB III	- Perbaiki lahi SOAP awal dan SOAP pembahasan - Pembahasan ditinjau lagi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Jum'at 01-3-2024	BAB III BAB IV	- Pembahasan tambahkan jurnal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Selasa 20-3-2024	BAB IV Pembahasan BAB V	Perbaiki pembahasan kehamilan dan tambahkan jurnal dan perbaiki kesimpulan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	Kamis 28-3-2024	Pembahasan Daftar Pustaka	Tambahkan pembahasan CPD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	Senin 01-4-2024	Pembahasan	Perbaiki pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	Selasa 02-4-2024	Penulisan	Acc Ujian Pra Hasil	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

9.	Senin 29-4-2024	Revisi BAB IV	- Perbaiki pembahasan tambahkan materi CPD - Perhatikan planning dan data	<i>Sumel</i>	4
10.	Senin 06-5-2024	PNC BBL Pembahasan	- Tambahkan data di SOAP PNC dan BBL - Pembahasan disusun sesuai kasus	<i>Sumel</i>	4
11.	Senin 13-5-2024	Pembahasan Abstrak	- Perhatikan kalimat di pembahasan - Rapikan Abstrak	<i>Sumel</i>	4
12.	Selasa 14-5-2024	Abstrak	Perbaiki Abstrak hitung jumlah kata 200-250	<i>Sumel</i>	4
13.	Rabu 15-5-2024	BAB I s/d BAB V Abstrak	Acc Ujian Hasil	<i>Sumel</i>	4
14.	Kamis 06-6-2024	BAB I s/d BAB V	- Perbaiki pembahasan tentang CPD dan induksi - Cari jurnal EPDS	<i>Sumel</i>	4
15.	Jum'at 07-6-2024	BAB V Lampiran	Acc	<i>Sumel</i>	4

Pekanbaru, Mei 2024

Pembimbing Utama /
Pendamping



(Lailiyana, SKIM, MKM)

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T. A 2023/2024

Nama mahasiswa : SASKIA PUTRI ANDINI
 NIM : P032115401076
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R di Klinik Pratama Afiyah
 Pembimbing : ARI SUSANTI, SST, M.KEB

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at 22-3-2024	BAB I BAB II BAB III	- Rapikan Penulisan - Perhatikan Spasi, margin sesuaikan dengan pedoman		
2.	Kamis 28-3-2024	BAB IV BAB V	- Tabel dirapikan model tabel terbuka - Istilah istilah bahasa inggris dimiringkan		
3.	Senin 01-4-2024	BAB I BAB II Daftar Pustaka Lampiran	- Perbaiki daftar pustaka Spasi 1,5 antar jarak buku		
4.	Selasa 02-4-2024	Daftar Pustaka	Acc Ujian Pra Hasil		
5.	Selasa 14-5-2024	Revisi BAB I s/d BAB V	- Perhatikan penambahan teori pembahasan - Perhatikan Penulisan		
6.	Rabu 15-5-2024	Abstrak Daftar Pustaka Lampiran	- Perbaiki Penulisan - Skrining EPDS		
7.	Kamis 16-5-2024	Abstrak SOAP Daftar Pustaka	- Perbaiki kalimat yang kurang di abstrak		
8.	Jum'at 17-5-2024	BAB IV BAB V	- Perbaiki saran		

9.	Senin 20-5-2024	BAB I s/d BAB V	- Perbaiki spasi dan penulisan	<i>Samud</i>	<i>Sp</i>
10.	Rabu 22-5-2024	Lampiran	Acc Ujian Hasil	<i>Samud</i>	<i>Sp</i>
11.	Kamis 06-6-2024	Abstrak BAB III BAB IV	- Perhatikan halaman nomor diabstrak - Tambahkan pembahasan tentang hipoglikemia dan CPD	<i>Samud</i>	<i>Sp</i>
12.	Jum'at 07-6-2024	Pembahasan Daftar Pustaka	- Tambahkan teori bab 2 ke pembahasan - Penulisan di daftar pustaka	<i>Samud</i>	<i>Sp</i>
13.	Senin 10-6-2024	BAB V Lampiran	Acc	<i>Samud</i>	<i>Sp</i>
14.					
15.					

Pekanbaru, Mei 2024

Pembimbing Utama /
Pendamping



(Ari Susanti, SST, M.Keb)

Lampiran 7 : *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)*

Kuesioner EPDS

Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)

Nama : Rahmi Marlina Juri .
Tanggal Lahir : 04-09-1997 .
Tanggal Kelahiran bayi : 31 Desember 2023 .
Alamat : n. Dharmabakti, gg. bambu'
No. Telepon : 082372374873 .

Sebagaimana kehamilan atau proses persalinan yang baru saja anda alami, kami ingin mengetahui bagaimana perasaan anda saat ini. Mohon memilih jawaban yang paling mendekati keadaan perasaan anda **DALAM 7 HARI TERAKHIR**, bukan hanya perasaan anda hari ini.

Dibawah ini ialah contoh pertanyaan yang telah disertai oleh jawaban nya.

Saya merasa Bahagia:

- Ya, Setiap Saat
- Ya, Hampir setiap saat**
- Tidak, tidak terlalu Sering
- Tidak pernah sama sekali

Arti jawaban diatas ialah: "saya merasa bahagia dihampir setiap saat : dalam satu minggu terakhir ini.

Mohon dilengkapi pertanyaan lain dibawah ini dengan cara yang sama dengan memberi tanda \surd pada kotak sebelah kiri yang sesuai.

Dalam 7 hari terakhir:

1. Saya mampu teratawa dan merasakan hal hal yang menyenangkan
 - Sebanyak yang saya bisa
 - Tidak terlalu banyak
 - Tidak banyak
 - Tidak sama sekali

2. Saya melihat segala sesuatu nya kedepan sangat menyenangkan
 - Sebanyak sebelumnya
 - Agak sedikit kurang dibandingkan dengan sebelumnya
 - Kurang dibandingkan sebelumnya
 - Tidak sama sekali

3. * Saya menyalahkan diri saya sendiri saat sesuatu terjadi tidak sebagai mana mestinya
- Ya, setiap saat
 - Ya, kadang kadang
 - Tidak terlalu sering
 - Tidak pernah sama sekali
4. Saya merasa cemas atau merasa khawatir tanpa alasan yang jelas
- Tidak pernah sama sekali
 - Jarang jarang
 - Ya, kadang kadang
 - Ya, sering sekali
5. Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang jelas
- Ya, cukup sering
 - Ya, kadang kadang
 - Tidak terlalu sering
 - Tidak pernah sama sekali
6. * Segala ssuatunya terasa sulit untuk dikerjakan
- Ya, hampir setiap saat saya tidak mampu menanganinya
 - Ya, kadang kadang saya tidak mampu menangani seperti biasanya
 - Tidak terlalu, sebagian besar berhasil saya tangani
 - Tidak pernah, saya mampu mengerjakan segala sesuatu dengan baik
7. * Saya merasa tidak bahagia sehingga mengalami kesulitan untuk tidur
- Ya, setiap saat
 - Ya, kadang kadang
 - Tidak terlalu sering
 - Tidak pernah sama sekali
8. * Saya merasa sedih dan merasa diri saya menyedihkan
- Ya, setiap saat
 - Ya, cukup sering
 - Tidak terlalu sering
 - Tidak pernah sama sekali
9. * Saya merasa tidak bahagia sehingga menyebabkan saya menangis
- Ya, setiap saat
 - Ya, cukup sering
 - Disaat tertentu saja
 - Tidak pernah sama sekali
10. * Muncul pikiran untuk menyakiti diri saya sendiri
- Ya, cukup sering
 - Kadang kadang



Jarang sekali
Tidak pernah sama sekali

Diperiksa/ditelaah oleh : Saswa Puhi Andini Tanggal : 05-01-2024.

Total skor : 2

10. Muncul pikiran untuk menyakiti diri saya sendiri

- Ya, cukup sering
- Kadang kadang
- Jarang sekali
- Tidak pernah sama sekali

EPDS tidak dapat mendeteksi kelainan neurosis, phobia, kecemasan, atau kepribadian, namun dapat digunakan sebagai alat untuk mendeteksi adanya kemungkinan depresi postpartum. Sensitivitas dan spesifisitas EPDS sudah terbukti sangat baik dari hasil penelitian. Skala penilaian EPDS menunjukkan perasaan sang ibu dalam 1 minggu terakhir.

Cara melakukan deteksi dini depresi postpartum menggunakan EPDS adalah sebagai berikut :

1. Para ibu diharap untuk memberikan jawaban tentang perasaan yang terdapat dengan pertanyaan yang tersedia dalam 7 hari terakhir.
2. Semua pertanyaan kuisisioner harus dijawab
3. Jawaban kuisisioner harus berasal dari ibu sendiri. Hindari kemungkinan ibu mendiskusikan pertanyaan dengan orang lain.
4. Ibu harus menyelesaikan kuisisioner ini sendiri, kecuali ia mengalami kesulitan dalam memahami bahasa atau tidak bisa membaca.

Cara Penilaian EPDS

Penilaian terhadap setiap jawaban pada Kuisisioner EPDS adalah sebagai berikut:

- a. Setiap pertanyaan memiliki empat pilihan yang mungkin, yang diberi nilai dari 0 sampai 3.
- b. Pertanyaan 1, 2, dan 4 : mendapatkan nilai 0, 1, 2, atau 3 dengan kotak paling atas mendapatkan nilai 0 dan kotak paling bawah mendapatkan nilai 3
- c. Pertanyaan 3,5 sampai dengan 10 : merupakan penilaian terbalik, dengan kotak paling atas mendapatkan nilai 3 dan kotak paling bawah mendapatkan nilai 0
- d. Pertanyaan 10 merupakan pertanyaan yang menunjukkan keinginan bunuh diri.
- e. Nilai maksimal: 30
- f. Kemungkinan depresi apabila nilai lebih dari 10

Interpretasi Hasil penilaian EPDS :

- a. Skor EPDS 9-10 maka direkomendasikan untuk menjalani skrining selanjutnya.
- b. Pada wanita yang mendapatkan total skor EPDS lebih dari 10, berisiko tinggi untuk terjadinya depresi *postpartum* (Wisner,dkk, 2002).
- c. Para ibu yang memiliki skor diatas 10 biasanya menderita suatu depresi dengan tingkat keparahan yang bervariasi.
- d. Khusus untuk pertanyaan nomor 10, jawaban “ya” cukup sering, merupakan suatu tanda dimana dibutuhkan keterlibatan segera dari perawatan psikiatri. Wanita yang mengalami gangguan fungsi (dibuktikan dengan penghindaran dari keluarga dan teman, ketidakmampuan menjalankan kebersihan diri, ketidakmampuan merawat bayi) juga merupakan keadaan yang membutuhkan penanganan psikiatri segera.
- e. Wanita yang memiliki skor antara 5 dan 9 tanpa adanya pikiran untuk bunuh diri sebaiknya dilakukan evaluasi ulang setelah 2 minggu untuk menentukan apakah episode depresi mengalami perburukan atau membaik.

Beberapa keuntungan menggunakan EPDS untuk deteksi dini depresi postpartum adalah :

- a. Mudah dihitung (oleh perawat, bidan, petugas kesehatan lain)
- b. Sederhana
- c. Cepat dikerjakan (membutuhkan waktu 5-10 menit bagi ibu untuk menyelesaikan EPDS)
- d. Mendeteksi dini terhadap adanya depresi pasca persalinan
- e. Lebih diterima oleh pasien
- f. Tidak memerlukan biaya

Sebaliknya kekurangan EPDS adalah :

- a. Tidak bisa mendiagnosis depresi pasca persalinan
- b. Tidak bisa mengetahui penyebab dari depresi pasca persalinan

Lampiran 8 : Penapisan Persalinan

PENAPISAN IBU BERSALIN

Nama : Rahmi Marlina Sari
Umur : 26 Tahun
G1P1A0H0

Tanggal : 30 Desember 2023
RS/RB : Klinik Pratama Afiyah

NO	MASALAH	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah sesar		✓
2	Perdarahan pervaginain		✓
3	Kehamilan kurang bulan		✓
4	Ketuban pecah dengan meconium kental		✓
5	Ketuban pecah lama		✓
6	Ketuban pecah pada kehamilan kurang bulan		✓
7	Icterus		✓
8	Anemia berta		✓
9	Pre eklamsia berat		✓
10	Tinggi fundus uteri >40 cm		✓
11	Demam > 38°C		✓
12	Gawat janin		✓
13	Presentasi bukan belakang kepala		✓
14	Tali pusat menumbung		✓
15	Tanda gejala infeksi		✓
16	Fase aktif primipara kepala 5/5		✓
17	Presentasi majemuk		✓
18	Kehamilan kembar		✓
19	Anak mahal		✓
20	Kondisi ibu syok		✓

Lampiran 9 : Leaflet

Leaflet Gizi pada Ibu Hamil

Dampak kekurangan gizi pada Ibu Hamil

Dibawah ini merupakan dampak kekurangan gizi yang dialami ibu selamahamil sehingga akan menimbulkan beberapa efek, yaitu :

1. Terhadap ibu

Gizi kurang pada ibu hamil dapat mengakibatkan resiko dan komplikasi antara lain : anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, terkena penyakit infeksi.

2. Terhadap persalinan

Pengaruh gizi kurang terhadap proses persalinan sakit dan lama, persalinan dengan operasi cenderung meningkat.

3. Terhadap janin

Kekurangan gizi ibu hamil dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran, abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi asfiksia, intra partum (mati dalam kandungan) lahir dengan berat badan rendah (BBLR).

Gizi Ibu Hamil

RSUD TAMAN HUSADA BONTANG
Jl. Letjen. S. Parman No. 1 Bontang
Tel. 0548-22111, Fax. 0548-29111,
Tel-IGD. 0548-23000
Web: rsud.bontangkota.go.id

Apa itu Gizi ?

Gizi seimbang adalah keseimbangan antara zat-zat penting yang terkandung di dalam makanan maupun minuman yang dikonsumsi oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang harus makan makanan dan minum minuman yang mengandung tiga zat gizi utama yang cukup jumlahnya, baik zat tenaga, zat pembangun maupun zat pengatur. Tidak seimbang ataupun kurang asupan gizi akan dapat mempengaruhi tubuh seseorang.

Bagaimana gizi pada Ibu Hamil ?

Gizi dan Nutrisi ibu hamil merupakan hal penting yang harus dipenuhi selama kehamilan berlangsung. Resiko akan kesehatan janin yang sedang dikandung dan ibu yang mengandung akan berkurang jika ibu hamil mendapatkan gizi dan nutrisi yang seimbang. Oleh karena itu, keluarga dan ibu hamil haruslah memperhatikan mengenai hal ini. Gizi atau nutrisi ibu hamil kondisinya sama saja dengan pengaturan gizi hamil kondisi yang sehat. Cuman saja, ibu hamil harus lebih hati-hati dalam memilih makanan karena mengingat juga kesehatan janin yang sedang dikandungnya.



Agar perkembangan janin berjalan dengan baik, dan ibu hamil dapat menjalani hari-hari kehamilannya dengan sehat, makan konsumsi ibu hamil harus mengandung gizi sebagai berikut:

Kalori. Selama kehamilan konsumsi kalori haruslah bertambah dikisaran 300-400 kkal perhari. Kalori yang di dapat haruslah berasal dari sumber makanan yang bervariasi, dimana pola makan 4 sehat 5 sempurna harus sebagai acuannya. Baiknya, 55% kalori di peroleh dari umbi-jumbian serta nasi sebagai sumber karbohidrat, lemak baik nabati maupun hewani sebanyak 35%, 10% dari protein dan sayuran serta buah-buahan bisa melengkapi.

Asam Folat. Janin sangat membutuhkan asam folat dalam jumlah banyak guna pembentukan sel dan sistem syaraf. Selama trimester pertama janin akan membutuhkan tambahan asam folat sebanyak 400 mikrogram per harinya. Jika janin mengalami kekurangan akan asam folat, maka hal ini akan membuat perkembangan janin menjadi tidak sempurna dan dapat membuat janin



terlahir dengan kelainan seperti m e n g a l a m i anencephaly (tapa batok kepala), mengalami bibir sumbing dan menderita spina bifida (kondisi dimana tulang belakang tidak tersambung). Asam folat yang bisa di dapat pada buah-buahan, beras merah dan sayuran hijau.

Protein. Selain menjadi sumber bagi kalori dan zat pembangun, pembentukan darah dan sel merupakan salah satu fungsi protein. Protein dibutuhkan oleh ibu hamil dengan jumlah sekitar 60 gram setiap harinya atau 10 gram lebih banyak dari biasanya. Protein bisa didapatkan dari kacang-kacangan, tempe, putih telur, daging dan tahu.

Kalsium. Berfungsi dalam pertumbuhan dan pembentukan gigi dan tulang janin. Dengan ada kalsium yang cukup selama kehamilan, ibu hamil dapat terhindar dari penyakit osteoporosis. Kenapa hal ini bisa terjadi? karena jika ibu hamil tidak memiliki kalsium yang cukup, maka kebutuhan janin akan kalsium akan diambil dari tulang ibunya. Susu dan produk olahan lainnya merupakan sumber kalsium yang baik, selain kalsium, susu memiliki kandungan vitamin lain yang dibutuhkan ibu hamil, seperti vitamin A, Vitamin D, Vitamin B2 vitamin B3 dan vitamin C. Selain dari susu, kacang-kacangan dan sayuran hijau merupakan sumber kalsium yang baik juga.

Vitamin A. Sangat bermanfaat bagi pemeliharaan fungsi mata, pertumbuhan tulang dan kulit. Selain itu vitamin A juga berfungsi sebagai imunitas dan pertumbuhan janin. Namun meskui vitamin A sangat dibutuhkan oleh ibu hamil, namun jangan sampai berlebih dalam mengkonsumsinya, karena jika ibu hamil mengalami kelebihan vitamin A hal ini dapat membuat janin terganggu pertumbuhannya.

Zat Besi. Berfungsi di dalam pembentukan darah terutama membentuk sel darah merah hemoglobin dan mengurangi resiko ibu hamil terkena anemia. Zat besi akan diperlukan pada saat kehamilan memasuki usia 20 minggu. Kebutuhan akan zat besi sebanyak 30 mg per harinya. Zat besi dapat diperoleh pada hati, daging atau ikan.

Vitamin C. Tubuh ibu hamil memerlukan vitamin C guna menyerap zat besi. Selain itu vitamin C sangat baik guna kesehatan gusi dan gigi. Fungsi lain dari vitamin C adalah melindungi jaringan dari organ tubuh dari berbagai macam kerusakan serta memberikan otak berupa sinyal kimia, hal terjadi karena vitamin C banyak mengandung antioksidan.

Vitamin D. Dapat menyerap kalsium sehingga sangat bermanfaat dalam pembentukan dan pertumbuhan tulang bayi. Vitamin D dapat di dapat dari sumber makanan, susu, kuning telur atau hati ikan.



Leaflet Senam Hamil

Gerakan Atasi Pegal
Posisi tubuh merangkak. Letakkan tangan sejajar dengan bahu. Tumpuan kaki berada pada salah satu paha. Kaki yang tidak dijadikan tumpuan, diangkat keatas. Tahan beberapa detik. Lakukan secara bergantian. Gerakan ini dapat menghilangkan pegal.

7

Gerakan Senam Kupu-kupu
Duduk tegak. Punggung lurus dan menempel di dinding. Kedua telapak kaki menghadap saling bersentuhan. Dorong lutut ke bagian bawah, hingga lutut menyentuh lantai. Lakukan berulang dan tahan 10-12 detik. Gerakan ini dapat menghilangkan stres dan melatih elastisitas otot.

Hentikan Senam Hamil Apabila Mengalami Tanda dan Gejala seperti berikut Ini!

Nyeri dada dan denyut jantung meningkat >140x menit

Nyeri kepala

Nyeri persendian

Mual dan muntah

SENAM HAMIL

Daftar Pustaka :
Wahyu, Nimah L. (2013). Manfaat Senam Hamil Untuk Meningkatkan Durasi Tidur Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(2), 145-152.
Ayu, S. (2012). Kursus Kilat Senam Hamil untuk Menjaga Kehamilan Sehat & Persalinan Normal. Yogyakarta: Araska.

Pengertian

Senam hamil adalah bentuk latihan gerak untuk mempersiapkan ibu hamil, secara fisik atau mental pada proses persalinan yang cepat dan spontan.

Manfaat

- Membantu dalam proses persalinan anak
- Melatih pernapasan
- Memperkuat otot perut, mengencangkan otot panggul dan paha
- Menenangkan hati dan pikiran, agar tidak stress
- Merelaksasikan tubuh dan mengatasi pegal-pegal

Kapan senam hamil dimulai?

- Setelah dinyatakan hamil
- Keluhan-keluhan sudah hilang
- Semua wanita yang sehat dan memasuki usia kehamilan 4-6 bulan
- Kehamilan normal

Indikasi:

- Ibu dalam kondisi sehat dan stabil
- Ibu yang tidak memiliki riwayat penyakit seperti jantung, diabetes, hipertensi.

Kontraindikasi:

- Ibu dengan penyakit jantung, hipertensi.
- Ibu yang mengandung janin kembar.
- Ibu dengan DM, dan letak bayi sungsang.

Langkah-langkah gerakan senam hamil

- 1 Duduk Bersila
Posisi duduk tegak sambil mengatur pernapasan.



Punggung

- 2 Posisi merangkak, tangan sejajar dengan bahu. Tumpuan pada kedua tangan dan lutut. Posisikan sejajar dengan lantai. Kepala menghadap ke atas.



Gerakan Mencegah Sungsang

- 3 Posisi tubuh sujud, dengan tangan diletakkan disamping kepala. Durasi 5-10 menit



Gerakan Tidur

Posisi tubuh berbaring miring kanan. Lutut kiri ditekuk. Tangan kanan dijulurkan keatas. Beri bantal dibawah. Gerakan tubuh kedepan perlahan. Lakukan secara bergantian

4



Gerakan Otot Panggul

Posisikan tubuh berbaring. Kedua kaki ditekuk dan tangan diletakkan disamping tubuh. Angkat panggul keatas sambil mengatur pernapasan. Gerakan ini untuk mengencangkan otot panggul.

5



Gerakan Jongkok

Posisi berdiri dengan lurus, kemudian jongkok perlahan. Tahan selama 10 detik dan kembali ke posisi berdiri. Gerakan ini dapat menguatkan otot panggul dan paha.

6



Leaflet Tanda-Tanda bahaya dalam kehamilan

TANDA-TANDA BAHAYA Dalam Kehamilan



Ditah.

SHAFIRA

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN RIAU
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI D-III KEBIDANAN
PEKANBARU
2023**

JELAPUT KELOPAK MATA MENJADI PUCAT (ANEMIA)



Anemia adalah masalah medis yang umum terjadi pada banyak wanita hamil. Jumlah sel darah merah dalam keadaan rendah, kuantitas dari sel sel ini tidak memadai untuk memberikan oksigen yang dibutuhkan oleh bayi. Anemia sering terjadi pada kehamilan karena volume darah meningkat kira kira 50% selama kehamilan.

AIR KETUBAN KELUAR SEBELUM WAKTUNYA



Keluarnya cairan berupa air dari vagina setelah kehamilan 22 minggu, ketuban dinyatakan pecah dini jika terjadi sebelum proses persalinan berlangsung. Pecahnya selaput ketuban dapat terjadi pada kehamilan preterm sebelum kehamilan 37 minggu maupun kehamilan aterm.

MUAL-MUNTAH YANG BERLEBIHAN (HIPERMESIS)



Mual (nausea) dan muntah (emesis gravidarum) adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester I. Mual biasa terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari.

Pencegahan Bayi Kurang Bergerak seperti biasa

Upaya mencegah kematian janin, khususnya yang sudah atau mendekati aterm adalah bila ibu merasakan gerakan janin menurun, tidak bergerak, atau gerakan janin terlalu keras, perlu dilakukan pemeriksaan ultrasonografi

NYERI ABDOMEN YANG HEBAT



Nyeri abdomen yang tidak berhubungan dengan persalinan normal adalah tidak normal. Nyeri abdomen yang mungkin menunjukkan masalah yang mengancam keselamatan jiwa adalah nyeri yang hebat, menetap, dan tidak hilang setelah beristirahat

Pencegahan

Beritahu ibu untuk tidak membungkuk, atau tengkurap setelah makan, sangga tubuh dengan tumpukan bantal untuk mengurangi nyeri tersebut

DEMAM TINGGI



Ibu hamil menderita demam dengan suhu tubuh lebih 38°C dalam kehamilan merupakan suatu masalah. Demam tinggi dapat merupakan gejala adanya infeksi dalam kehamilan.

PENGERTIAN

Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang bisa terjadi selama kehamilan atau periode antenatal, yang apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu

Tanda-Tanda Bahaya Dalam Kehamilan

PERDARAHAN PERVAGINAM



Perdarahan yang terjadi di bawah usia 5 bulan disebut abortus. Jika terjadi di usia 7-8 bulan disebut hemorejik antopartu

Pencegahan

Langkah-langkah untuk mengurangi resiko adalah, menghindari stress fisik yang berlebihan, menghindari gaya hidup yang meningkatkan resiko keguguran, berhati-hati menggunakan obat.

SAKIT KEPALA YANG HEBAT



Sakit kepala yang menunjukkan suatu masalah yang serius adalah sakit kepala yang hebat, yang menetap dan tidak hilang dengan beristirahat. Ibu mungkin menemukan bahwa penglihatannya menjadi kabur atau berbayang

Pencegahan

Bangun secara perlahan dari posisi istirahat, hindari berdiri terlalu lama dalam lingkungan yang hangat dan sesak, hindari berbaring dalam posisi telentang, rileks, mendapatkan cukup istirahat, makan dengan teratur, carilah damai dan ketenangan, udara segar, kompres panas dan dingin dan menegakkan tubuh

PENGLIHATAN KABUR



Perubahan penglihatan kabur yang ringan adalah normal, tetapi apabila masalah penglihatan ini terjadi secara mendadak ataupun tiba-tiba, misal nya pandangan yang tiba-tiba menjadi kabur atau berbayang, perlu diwaspadai karena bisa mengacu pada tanda bahaya kehamilan

BENGKAK DI WAJAH DAN JARI-JARI TANGAN



Hampir dari separuh ibu hamil akan mengalami bengkak yang normal pada kaki, yang biasanya muncul pada sore hari, dan biasanya hilang setelah beristirahat dan meninggikan kaki. Bengkak bisa menunjukkan adanya masalah serius jika muncul pada muka dan tangan, tidak hilang setelah beristirahat, dan disertai dengan keluhan fisik lain

Pencegahan

Sebaiknya lakukan kunjungan ulang secara rutin, guna mendapatkan informasi tanda-tanda bahaya kehamilan dan penanganan keluhan yang ada dan istirahat yang cukup

BAYI KURANG BERGERAK SEPERTI BIAJA



Ibu mulai merasakan gerakan bayinya selama bulan ke-5 atau ke-6. Beberapa Ibu dapat merasakan gerakan bayinya lebih awal. Jika bayi tidur gerakannya akan melemah. Bayi harus bergerak paling sedikit 3 kali dalam periode 3 jam. Biasanya diukur dalam waktu selama 12 jam yaitu sebanyak 10 kali

Leaflet Perawatan Payudara Ibu Nifas



Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas

ASKEB NIFAS

Email : intanlaallora4@gmail.com

Pengertian

Perawatan payudara merupakan suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas untuk memperlancar pengeluaran ASI

-
-
-

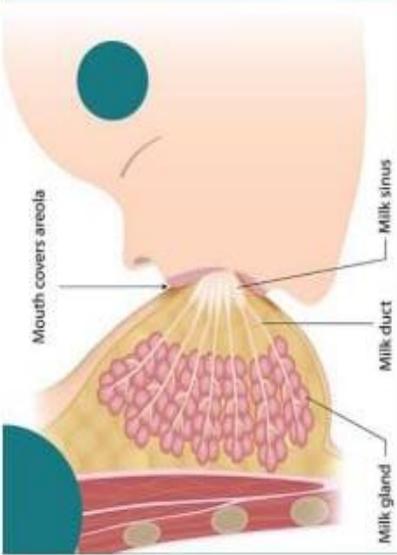
Manfaat

- Memperbaiki sirkulasi darah.
- Menjaga kebersihan payudara, terutama kebersihan puting susu agar terhindar dari infeksi.
- Memperkuat alat payudara, memperbaiki bentuk puting susu sehingga bayi menyusui

Akademik Kebidanan

"A child is the most beautiful gift this world has to give."



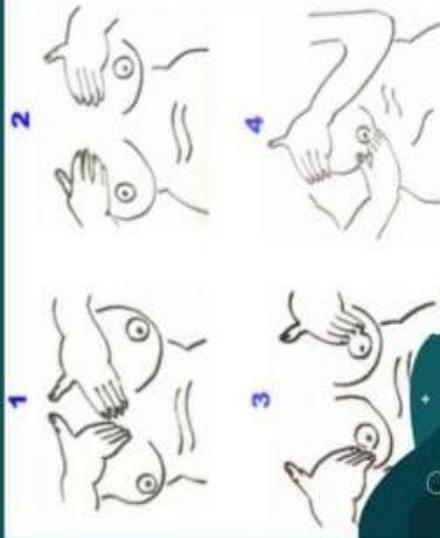


Laktasi

- Laktasi adalah keseluruhan proses menyusui mulai dari ASI diproduksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI

+ Cara perawatan payudara.

1. Licinkan kedua daerah telapak tangan dengan minyak secukupnya.
2. Kompres puting susu dengan kasa/kapas yang telah diberi minyak selama 2-3 menit agar kotoran terangkat dan mudah dibersihkan.
3. Letakkan kedua ibu jari diatas dan dibawah puting susu
4. Regangkan daerah areola dengan menggerakkan kedua ibu jari kearah atas dan kebawah selama 20 kali.
5. Letakkan kedua ibu jari disamping kiri dan disamping kanan puting susu.
6. Regangkan daerah areola dengan menggerakkan kedua ibu jari kearah kiri dan kanan sebanyak 20 kali.
7. Pijat puting susu sampai keluar cairan/kolostrum 1-2 tetes.
8. Bersihkan puting susu dan daerah sekitar payudara dengan handuk yang kering dan bersih.
9. Pada ibu dengan puting susu yang sudah menonjol dan tanpa riwayat abortus, perawatan payudara dapat dimulai pada kehamilan diatas 6 bulan.
10. Pada ibu dengan puting susu yang sudah menonjol dan terdapat riwayat abortus, perawatan payudara dapat dimulai pada kehamilan 8 bulan.



Menyusui adalah anugerah seorang ibu untuk dirinya, bayinya, dan bumi."

I'm happy anywhere I can see my baby

Leaflet Teknik menyusui dan pelekatan yang benar

Posisi Menyusui



DAHLIANI PERMATA PUTRI SIREGAR
P032115401051

1. Posisi Menggendong
(Cradle Hold)



2. Posisi Gendong Silang
(Cross-Cradle Hold)



3. Posisi Menyangga
Kepala (Football Hold)



4. Posisi Bersandar (Laid-
Back Position)



5. Posisi Tidur Bersisian (Side-Lying Position)



6. Posisi Bayi Duduk (Sitting Baby)



DAMPAK BILA SALAH POSISI SAAT MENYUSUI

1. Puting susu lecet atau retak
2. Payudara bengkak
3. Pasokan ASI berkurang, sehingga bayi tidak puas dan ingin menyusu lebih lama atau bahkan menolak menyusu
4. Payudara kurang memproduksi ASI, sehingga berat badan bayi tidak naik

Posisi menyusui merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pemberian ASI, sehingga bayi bisa selalu tercukupi dan menunjang tumbuh kembangnya.



Leaflet Keluarga Berencana (KB)

KELUARGA BERENCANA (KB)

**Siap Melayani
Sepenuh Hati & Jiwa**

c. Implan (Susuk)

Alat KB yang terdiri dari 6 tube kecil dari plastik dengan panjang masing-masing 3cm ini dikenal di Indonesia dengan nama susuk KB.

Kelebihan : pemakaian dalam jangka waktu yang lama (5 tahun).

Kekurangan dari metode susuk KB : Setelah pemasangan, beberapa orang mengalami pendarahan sedikit-sedikit diluar waktu menstruasi. Beberapa mengeluh jadwal menstruasi menjadi tidak teratur (berubah-ubah) dan bahkan berhenti menstruasi sama sekali. Mereka juga mengalami kenaikan berat badan.

b. Suntikan

cairan suntikan dapat mencegah kehamilan dalam waktu tertentu. Biasanya efektif selama 1-3 bulan, tergantung pada kandungan dan jenis zat dan yang ada.

Kelebihan : tidak mengganggu pemberian Laktasi

Kekurangan: pusing, mual, atau pendarahan sedikit. dan biasanya akan mengubah siklus menstruasi.

PENGERTIAN KB

Keluarga berencana (KB) adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran (pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa, 2004).

MANFAAT KB

1. Memperbaiki Kesehatan badan Ibu
2. Adanya waktu yg cukup untuk mengasuh anak2
3. Perkembangan fisik, mental, dan sosial anak lebih sempurna
4. Perencanaan kesempatan pendidikan anak lebih baik
5. Mencegah resiko kematian pada kehamilan, persalinan, dan penggguyuran yang tidak aman
6. Mencegah penyakit menular seksual
7. meningkatkan partisipasi pria dim ber-KB

MACAM ALAT KB

1. Cara Alamiah
- b. **Senggama terputus** adalah senggama biasa. Hy pada saat hampir terjadi ejakulasi, penis segera ditarik keluar sehingga cairan sperma yang keluar tidak masuk ke dalam liang senggama atau vagina.

Kelebihan : Tidak memerlukan alat / obat sama

Kekurangan / resiko : Risiko kegagalan cukup tinggi karena perlu pengendalian dari pasangan

a. **Metode kalender Senggama** dihindari pada masa subur yaitu dekat dengan pertengahan siklus haid.

Perhitungan metode kalender : Untuk perhitungan masa subur dipakai rumus siklus terpanjang dikurangi 11. Siklus terpendek dikurangi 18. Antara kedua waktu senggama dihindari.

2. cara sederhana

a. kondom

adalah karet yang membungkus penis agar sperma yang keluar tidak tumpah ke dalam vagina.

Kelebihan dari alat ini adalah: mudah dipakai, dapat mencegah penularan penyakit kelamin

Kelemahan kontrasepsi kondom : nyeri dan panas, gatal dan alergi dan bahkan lecet, pada alat kelaminya setelah memakai kondom. dan terkadang kondom yang dipakai dapat bocor sehingga pencegahan kehamilan tidak terjadi.

b. Spiral (IUD)

Alat kontrasepsi yang dimasukkan dalam rahim yang berbentuk T dengan lilitan tembaga, dan banyak lagi.

Kelebihan AKDR : tidak mengganggu kelancaran produksi air susu ibu. Dan dapat digunakan Alat ini juga aman untuk digunakan dalam jangka waktu lama, yakni antara 3-5 tahun



3. Alat Kontrasepsi Hormonal

a. Pil

cara minum pil yang tepat. Jika anda mendapat pil sejumlah 28, maka anda harus meminumnya setiap hari tanpa jeda. Tapi jika anda mendapat dosis 21 pil, maka setelah habis 1 dosis tersebut (tiga minggu), anda harus berhenti selama 7 hari untuk kemudian melanjutkan lagi dengan dosis berikutnya. Sebagai catatan, pemakaian pil efektif bila anda tidak lupa meminumnya setiap hari.



Leaflet Imunisasi

IMUNISASI DAN JENIS-JENISNYA



property of www.cdc.claremont.edu

JADWAL PEMBERIAN IMUNISASI

JENIS VAKSIN	UMUR PEMBERIAN IMUNISASI (BULAN)												
	0	1	2	3	4	5	6	12	15	18	24	30	36
BCG	1												
HEPATITIS B	1	2	3										
POLIO	0	1	2	3									
DPT													
CAMPAK													
PROGRAM PENGENDALIAN IMUNISASI ROKH PPT (DILAKUKAN)													
MMR													
PNEUMOKOKUS (PCV)													
INFLUENZA													
TIFOID													
HEPATITIS A													
VARICELLA													

Imunisasi Campak: untuk mencegah serangan virus campak yang mengakibatkan demam tinggi, ruam di kulit, mata, mulut, radang paru (pneumonia), diare, dan radang otak, sehingga banyak mengakibatkan kematian. Vaksin campak disuntikkan mulai usia 9 bulan dan 6 tahun.

Imunisasi Cacar air (varisela): untuk mencegah penyakit cacar air yang merusak kulit, mata, menimbulkan diare, kadang-kadang radang paru, dan keguguran bila menyerang janin dalam rahim. Vaksin cacar air disuntikkan mulai umur satu tahun.

Imunisasi MMR: untuk mencegah serangan virus MMR, yaitu **Mumps** (gondongan, mengakibatkan radang buah zakar, mandul), **Morbili** (campak) dan **Rubela** (campak Jerman) yang dapat menyerang janin sehingga mengakibatkan keguguran atau buta, tuli, keterbelakangan mental dan kebocoran sekat jantung bayi. Vaksin MMR disuntikkan mulai umur 15 bulan dan diulang pada umur 5-6 tahun. Berdasarkan 26 penelitian pakar di berbagai negara vaksin MMR tidak terbukti menyebabkan autisme.

Imunisasi Tifoid: untuk mencegah penyakit demam tifoid berat yang mengakibatkan demam tinggi dan lama, diare atau obstipasi, radang sampai kebocoran usus, dapat mengakibatkan kematian. Vaksin demam tifoid disuntikkan mulai umur 2 tahun, diulang setiap 3 tahun.

Imunisasi Hepatitis A: untuk mencegah kerusakan hati karena serangan virus hepatitis A, yang dapat mengakibatkan kematian. Vaksin hepatitis A disuntikkan mulai umur 2 tahun kemudian di ulang pada umur 2,5 - 3 tahun.

Imunisasi HPV: untuk mencegah kanker leher rahim karena virus human papilloma (HPV) yang menyerang tanpa gejala sejak usia remaja dan akan mengakibatkan kanker leher rahim pada dewasa. Vaksinasi HPV disuntikkan 3x pada remaja perempuan mulai umur 10 tahun, dilanjutkan 1-2 bulan dan 6 bulan kemudian.



APA ITU IMUNISASI ?

Imunisasi adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi seseorang. Imunisasi berasal dari kata imun yang berarti kebal atau resisten. Imunisasi terhadap suatu penyakit hanya akan memberikan kekebalan atau resistensi pada penyakit itu saja, sehingga untuk terhindar dari penyakit lain diperlukan imunisasi lainnya.

Dampak jika anak tidak secara lengkap diberikan imunisasi

1. Penyakit akan mudah menyerang, tentu saja dapat terjadi jika anak Anda hanya diberikan imunisasi Hepatitis dan polio pada saat lahir saja dan selanjutnya tidak diberikan.
2. Mudah tertular orang sakit, sudah pasti anak Anda akan mudah terserang penyakit berbahaya yang menular seperti Polio apabila di tubuh anak Anda tidak ada sistem pertahanan yang menjaganya dengan penuh. Tidak perduli itu datang dari Bakteri itu sendiri ataupun bahkan dari hasil penularan yang dilakukan oleh orang lain. Misalkan anak Anda sudah di Imunisasi dengan polio-0 saat lahir tapi kemudian sejak saat itu anak Anda tidak pernah lagi di Imunisasi Polio, maka polio tersebut hanya melindungi dalam waktu singkat saja.
3. Ada efek samping, Vaksin sengaja diberikan secara bertahap karena mengikuti kemampuan dari anak Anda untuk menerima Vaksin tersebut. Nah ada beberapa Vaksin awal yang sifatnya adalah aman untuk jangka waktu tertentu setelah itu akan menimbulkan efek samping. Karena itu ada bentuk Vaksin-2, Vaksin-3, Vaksin-4 dan seterusnya, karena selain memperpanjang usia Vaksin juga berguna untuk menghilangkan efek samping dari Vaksin yang ada sebelumnya.

JENIS-JENIS IMUNISASI

Imunisasi Hepatitis B: untuk mencegah kerusakan hati akibat serangan virus Hepatitis B. Bila berlanjut sampai dewasa dapat menjadi kanker hati. Vaksin hepatitis B disuntikkan di paha bayi segera setelah lahir, sebelum berumur 12 jam, untuk mencegah penularan virus hepatitis B dari Ibu pada bayinya, karena banyak ibu hamil di Indonesia tidak tahu bahwa didalam darahnya terdapat virus hepatitis B. Oleh karena itu sebaiknya ibu hamil diperiksa terhadap kemungkinan terinfeksi hepatitis B (juga toksoplasma, rubela, sitomegali dan herpes). Sebelum imunisasi bayi baru lahir sebaiknya disuntikkan vitamin K1 pada paha yang lain. Setelah itu vaksin hepatitis B disuntikkan pada usia 1 bulan dan pada usia 6 bulan, dapat digabung dengan imunisasi DPT dan Hib.

Imunisasi Polio: untuk mencegah kelumpuhan akibat serangan virus polio liar yang menyerang sel-sel syaraf di sumsum tulang belakang. Bila menyerang otak dapat lumpuh seluruh tubuh dan kematian. Vaksin polio diteteskan ke dalam mulut bayi baru lahir ketika akan pulang ke rumah, dilanjutkan pada umur 2, 4, 6, 18-24 bulan dan 5 tahun. Vaksin polio suntikan khusus untuk bayi balita yang kekebalannya rendah karena penyakit atau karena sedang dalam pengobatan yang mengganggu kekebalan.

Imunisasi BCG: untuk mencegah Tuberkulosis (Tbc) berat pada paru, otak, kelenjar getah bening dan tulang sehingga menimbulkan sakit berat, lama, kematian atau kecacatan. Vaksin BCG disuntikkan di kulit lengan atas kanan pada umur 2-3 bulan. Bekas suntikan setelah 1 bulan dapat timbul benjolan, kemerahan, kemudian pecah, keluar seperti nanah, tanpa demam dan nyeri, adalah reaksi yang umum terjadi dan tidak berbahaya. Bersihkan dengan alkoholatau iodin. Koreng akan menyembuh dalam beberapa minggu. Bekasnya dapat terlihat seumur

Imunisasi DPT atau DPaT: untuk mencegah 3 penyakit **Difteri, Pertusis dan Tetanus.** Kuman **Difteri** membentuk membran tebal yang menyumbat jalan nafas, serta mengeluarkan racun yang melumpuhkan otot jantung, sehingga banyak menimbulkan kematian. Kuman **Pertusis** mengakibatkan batuk hebat dan lama, sesak napas, radang paru sehingga banyak menyebabkan kematian bayi. Kuman **Tetanus** masuk melalui tali pusat, atau luka dalam yang sempit, kemudian kuman mengeluarkan racun yang menyerang syaraf otot, sehingga otot seluruh tubuh menjadi kaku, tidak bisa minum, makan atau bernafas, sehingga banyak menimbulkan kematian. Vaksin DPT disuntikkan dipaha mulai umur 2 bulan, dilanjutkan pada umur 3-4 bulan, 4-6 bulan, dan 18-24 bulan, dapat digabung dengan vaksin Hepatitis B dan Hib. Dilanjutkan lagi di lengan pada umur 5-6 tahun, 10-12 tahun dan 18 tahun, dengan vaksin yang isinya sedikit berbeda (DT, Td atau TT).

Imunisasi Hib dan Pneumokokus: untuk mencegah serangan kuman Hib dan pneumokokus yang mengakibatkan radang paru (pneumonia), radang telinga tengah dan radang otak (meningitis) yang banyak menimbulkan kematian atau kecacatan. Vaksin Hib dan Pneumokokus disuntikkan mulai umur 2, 4, 6, dan 15 bulan, dapat digabung dengan vaksin DPT atau DPaT.

Imunisasi Rotavirus: untuk mencegah diare berat akibat Rotavirus, yang mengakibatkan bayi muntah, mencepet hebat, kekurangan cairan, gangguan keseimbangan elektrolit dan asam basa, sehingga banyak menyebabkan kematian. Vaksin Rotavirus di teteskan perlahan ke mulut bayi mulai umur 2, 4 (dan 6 bulan), tergantung jenis vaksin.

Imunisasi Influenza: untuk mencegah serangan virus influenza yang mengakibatkan batuk pilek hebat, demam tinggi, sesak nafas, radang paru, sehingga dapat menyebabkan kematian. Vaksin influenza disuntikkan mulai umur 6, 7 bulan, kemudian diulang setiap tahun pada balita, usia sekolah, remaja, dewasa bahkan usia lanjut.



Lampiran 10 : Dokumentasi

Asuhan kebidanan kehamilan

Kunjungan ANC ke-1



Pemeriksaan Fisik Palpasi Abdomen



Pemeriksaan Fisik Reflek Patella



Pemeriksaan DJJ Pada Ny.R



Pemeriksaan USG bersama Dokter
OBGYN

Kunjungan ANC Ke-2



Memberikan Pendkes Pada Ny. R



Pemeriksaan Fisik Reflek Patella



Pemeriksaan DJJ Pada Ny.R



Pemeriksaan Fisik Palpasi Abdomen

Kunjungan ANC Ke-3



Memberikan Pendkes Pada Ny. R



Pemeriksaan Fisik Reflek Patella



Pemeriksaan Fisik Palpasi Abdomen,
Pengukuran TFU menggunakan metlin



Pemeriksaan DJJ Pada Ny.R

Kunjungan ANC Ke-4



Pemeriksaan Fisik Palpasi Abdomen



Pemeriksaan Ekstremitas Bawah Pada Ny.R



Melakukan cek djj Pada Ny.R



Melakukan pemeriksaan tekanan darah

Kunjungan ANC Ke-5



Melakukan cek djj Pada Ny.R



Memberikan Pendkes Pada Ny. R



Pemeriksaan Fisik Palpasi Abdomen,
Pengukuran TFU menggunakan metlin



Foto bersama Ny.R dan bidan Foni Aria

Kunjungan ANC Ke-6



Pemeriksaan USG bersama Dokter
OBGYN

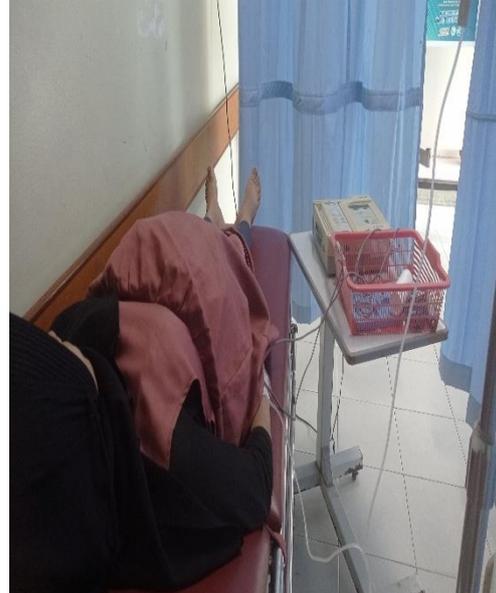
Mengajarkan ibu senam hamil menggunakan gymball



Dokumentasi di RS PMC



Foto bersama Ny.R saat di induksi di RS PMC



Merekam kontraksi dengan Cardiotocography (CTG)



Ny.R di ruang Observasi pasca Operasi Caesar selama 2 jam



Pelepasan infus pasca Operasi Caesar. Ny.R sudah diperbolehkan pulang pada tanggal 02 Januari 2024

Asuhan Kebidanan Nifas

Kunjungan Nifas & Neonatus 1 (RS PMC)



Melakukan Pemeriksaan Tekanan darah pada Ny.R



Foto bersama Ny.R dan Bayinya



Melakukan pemeriksaan suhu Ny.R



Bayi Ny.R

Kunjungan Nifas & Neonatus 2

(Rumah Ny.R)



Melakukan Penimbangan Pada Bayi Ny.R



Foto Bersama



Memberikan Pendkes Pada Ny.R



Mengukur panjang badan Bayi Ny.R

Kunjungan Nifas & Neonatus 3

(Rumah Ny.R)



Melakukan pemeriksaan BB Ny.R



Melakukan pengecekan Tinggi Fundus Uteri



Foto bersama Ny.R



Melakukan Penimbangan pada Ny.R

Kunjungan Nifas 4

(Rumah Ny.R)



Foto bersama Ny.R dan Bayinya



Melakukan pemeriksaan TTV Ny.R